

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan Indonesia Sehat bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, mengurangi kemiskinan, menciptakan pendidikan dasar, pemberdayaan perempuan, meningkatkan kesehatan Ibu, menurunkan angka kematian Anak, memerangi HIV/AIDS, malaria, dan penyakit menular lainnya. Kemauan hidup sehat bagi setiap orang agar tercapai kesehatan masyarakat yang optimal, melalui terbentuknya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai penduduk hidup dalam lingkungan yang bersih dan perilaku yang sehat, memiliki kesadaran untuk datang ke pelayanan kesehatan yang bermutu.

Dalam buku ilmu kebidanan Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, mengatakan bahwa kehamilan merupakan proses fertilisasi atau pertemuan spermatozoa dan ovum, lalu berlanjut pada proses nidasi atau implantasi, terhitung dari fertilisasi hingga bayi lahir, trimester pertama dimulai dari minggu ke 1 sampai minggu ke 12, trimester kedua dimulai dari minggu ke 13 hingga ke 27, trimester ketiga minggu ke 28 sampai minggu ke 40. Sedangkan Persalinan merupakan proses lahirnya janin pada usia kehamilan 37 sampai 42 minggu atau cukup bulan, lahir secara spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung 18 jam tanpa komplikasi ibu dan janin. Saifudin mengatakan masa nifas (purperium) berlangsung selama 6 minggu yaitu setelah plasenta lahir yang hingga organ-organ dalam rahim kembali seperti sebelum hamil

Masalah kesehatan fisiologi yang terjadi pada kehamilan trimester pertama adalah mual muntah atau morning sickness, sering BAK, sembelit. Masalah fisiologis trimester kedua adalah sakit pinggang, gatal-gatal yang meninggalkan bekas kurang baik, hyperpigmentasi pada wajah, kram kaki dan varises. Masalah fisiologis pada trimester ketiga adalah sesak nafas, bengkak kaki karena penumpukan cairan yang terjadi alami, sering kencing dan sulit buang air besar, adapun kesehatan patologis kehamilan adalah penyulit yang menyertai ibu hamil. Komplikasi yang dapat terjadi selama kehamilan hiperemeses gravidarum, anemia, perdarahan, pre eklamsia, eklamsia, pusing terus menerus, demam, penglihatan kabur, nyeri perut yang hebat.

Kementerian kesehatan mengemukakan bahwa data kematian ibu pada tahun 2015 hingga pertengahan 2017 angkanya mulai menurun yaitu data yang ditemukan ada sekitar 4.999 kasus pada tahun 2015 turun menjadi 4,912 kasus pada tahun 2016 dan pertengahan tahun 2017 ditemukan data 1,712 kasus. Untuk angka kematian bayinya sendiri data yang ditemukan rata-rata 3.327 kasus ditahun 2015 dan ditahun 2016 angkanya turun menjadi 32.007 kasus untuk pertengahan tahun 2017 tercatat datanya sekitar 10.294 kasus.

Angka kematian ibu di Jawa Timur tiga tahun terakhir mengalami penurunan. Selama ini provinsi/kota telah melakukan dukungan dari segi fasilitas, manajemen program KIA ataupun dalam segi pencatatan dan pelaporan, meningkatkan keterampilan petugas dilapangan serta melibatkan semua pihak saat pelaksanaan program KIA. Target AKI menurut MDG's adalah sekitar 102 / 100.000 kelahiran hidup, untuk provinsi Jawa Timur di tahun 2015

AKI sebesar 89,6 / 100.000 kelahiran hidup, angka ini mengalami penurunan dari tahun 2014 yang angkanya mencapai 93,52 / 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan Angka Kematian Bayi mulai tahun 2005 sampai tahun 2015 mengalami stagnan di angka 30 / 1000 kelahiran hidup, dengan rician tahun 2015 angkanya berkisar 25,3 , tahun 2014 angkanya 26,66, dan pada tahun 2005 berkisar 36,65 per 1000 KH (BPS Prov,2015)

Angka kematian ibu tahun 2015 sebanyak 44,89 per 100.000 kelahiran hidup dan tahun 2016 meningkat dengan angka 72,92 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian bayi tahun 2015 sebanyak 3,14 per 1000 kelahiran hidup tahun 2016 mengalami sedikit penurunan, yakni sebanyak 3,8 per 1000 kelahiran hidup.

Berdasarkan laporan kematian ibu dan anak Kabupaten Sumenep tahun 2016, AKI di Kabupaten Sumenep tahun 2016 sebesar 72,92 / 100.000 KH. Target ini lebih rendah dari RPJMN 2016 yang angkanya 118 / 100.000 KH, Sedangkan target MDG's sendiri di tahun 2016 angkanya berada di 102 / 100.000 KH. Maka kondisi ini menunjukkan bahwa Kabupaten Sumenep berhasil dalam mengurangi angka kematian ibu menurun dari data Dinas kesehatan Kabupaten Sumenep tahun 2016, tidak terdapat angka kematian bayi dan angka kematian ibu. Tahun 2017 AKI di kabupaten sumenep sebanyak 8 orang dan AKB sebanyak 33 orang, sedangkan pada tahun 2018 AKI Kabupaten Sumenep meningkat menjadi 12 orang dan AKB sebanyak 32 orang. (Profil Kesehatan Sumenep, 2016).

Berdasarkan data puskesmas Pamolokan, pada tahun 2017 tidak terdapat kematian ibu dan terdapat kematian bayi sebanyak 2 orang. Pada tahun 2018 di puskesmas pamolokan tidak terdapat angka kematian ibu dan angka kematian bayi meningkat sebanyak 3 orang.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis membatasi asuhan yang diberikan pada Ny “K” secara *continuity of care* selama periode kehamilan sampai dengan kontrasepsi.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan kontasepsi dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Melakukan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny “K” G<sub>1</sub>P<sub>00000</sub>
2. Melakukan Asuhan Kebidanan Persalinan pada Ny “K”
3. Melakukan Asuhan Kebidanan Nifas pada Ny “K”
4. Melakukan Asuhan Kebidanan Neonatus pada Ny “K”
5. Melakukan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny “K”

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Menambah informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya asuhan kebidanan pada ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Neonatus dan

Kontrasepsi. Dapat menambah bahan masukan bagi pihak pendidikan untuk menambah bacaan di perpustakaan yang dapat dijadikan acuan bagi mahasiswi Kebidana dalam melaksanakan Asuhan Kebidanan.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### 1. Bagi Ibu

Hasil pengkajian ini dapat memberikan informasi bagi ibu mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan kontrasepsi

##### 2. Bagi Bidan

Dapat menjadi bahan masukan bagi bidan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pelaksanaan Asuhan Kebidanan secara komprehensif.

##### 3. Bagi Penulis

Dapat menjadi bahan masukan meningkatkan pengalaman dan keterampilan dalam melaksanakan Asuhan Kebidanan secara langsung pada ibu dari kehamilan, persalinaan, nifas, neonatus, dan kontrasepsi dalam bentuk pelayanan melaksanakan tugas sebagai bidan.